

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

ANGKA KREDIT RATA-RATA
SEMESTER DAN KUMULATIF

1.357/H4/83

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Drs. RUSTAM NURDIN, MA
DT. RANGKAYO MUDO



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG
1983

MELAY PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
 DITERIMA TGL _____
 SUMBER/HARGA _____
 KOLEKSI _____
 No. INVENTARIS _____
 KLASIFIKASI _____

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

TELAH TERDAFTAR


J U D U L : " ANKA KREDIT RATA-RATA
SEMESTER DAN KOMULATIF "

PENGARANG : DRS. RUSTAM NURDIN. MA
DT. RANGKAYO MUDO

J E N I S : P A P E R

NOMOR DAFTAR : 104/PT.37.7/KKI/1983

TANGGAL : 9 M A I 1983

IREKTUR,
 PARTEREN PENDIDIKAN BAHDI
 INSTITUT NEGARA DAN ILMU PADANG

 DRS. ZAINUDDIN HRL
 IKIP NIP ; 130109455

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENDAHULUAN	1
II. PERHITUNGAN AKR SEMESTER DAN AKR KUMULATIF	6
III. HASIL KEMAJUAN KADEMIS SEMESTER I	17
IV. HASIL KEMAJUAN STUDI DUA SEMESTER PERTAMA	20
V. HASIL KEMAJUAN AKADEMIS TIGA SEMESTER PERTAMA	26
VI. HASIL KEMAJUAN AKADEMIS PADA AKHIR PROGRAM	33
VII. PENUTUP	37
 LAMPIRAN	
- REKAPITULASI PENILAIAN YUDISIUM PADA SISTEM NON KREDIT DAN SISTEM KREDIT	38
- KEPUSTAKAAN	39

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	<u>2 Juli 1983</u>
SUMBER/HARGA	<u>Drs. Rusfani Nurdin M.A</u>
KOLEKSI	<u>K-J</u>
No. INVENTARIS	<u>1-357 / Hd / 83 - a021</u>
KLASIFIKASI	<u>578 Nur a0</u>

KATA PENGANTAR

Sampai saat sekarang ini staf pengajar IKIP Padang selalu memikirkan suatu cara tertentu, bagaimana memberi pelaporan kemajuan akademis seorang mahasiswa. Kemajuan hasil belajar akademis setiap saat dibutuhkan baik oleh mahasiswa, Penasehat Akademis atau siapapun yang memerlukannya. Format-format yang sederhana, dapat membantu dengan cepat secara menyeluruh untuk memberi laporan keberhasilan kemajuan akademis seorang mahasiswa.

Dalam hal inilah penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran untuk menciptakan format-format tersebut.

Kemajuan akademis tersebut, sudah lazim di ukur dengan tolok ukur tertentu, yang disebut Angka Kredit Rata-rata setiap semester. Tidak hanya kegiatan semester yang dicatat, bahkan kemajuan itu diperhatikan dan dicatat semenjak mahasiswa tersebut berada di kampus IKIP Padang. Angka Kredit Rata-rata atau indeks prestasi untuk menyeluruh secara lengkap disebut Angka Kredit Rata-rata kumulatif.

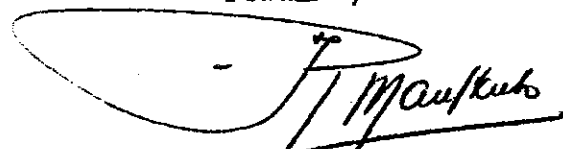
Kiranya sumbangan pemikiran yang kecil ini, mungkin sedikit berarti bagi pengambil keputusan, untuk memutuskan format mana, dan cara menghitung AKR, sebagai penyimpanan informasi kemajuan akademis setiap mahasiswa.

Terima kasih.

Air Tawar, 21 April 1983

Penulis,

SUATU KARYA DALAM
KETIDAK TENANGAN



DRS. RUSTAM NURDIN, MA

ANGKA KREDIT RATA-RATA
SEMESTER DAN KUMULATIF

PENDAHULUAN :

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran yang terarah dan terpadu dengan menggunakan Sistem Kredit di IKIP Padang yang juga merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia memerlukan pedoman-pedoman dan peraturan yang tersendiri. Seperti halnya pemberian bobot kredit terhadap suatu mata kuliah, penilaian, evaluasi hasil kegiatan dan sebagainya.

Tiap jenjang program pendidikan yang diselenggarakan tidak luput terlepas dari suatu pedoman yang harus dimiliki dengan satu bahan pengertian, sehingga setiap pengambil keputusan dengan mudah menetapkan sesuatu keputusan. Kepincangan-kepincangan tidak akan terjadi jika setiap petugas pendidikan di IKIP Padang telah menghayati dan mengamalkan pedoman yang telah disepakati.

Dalam hal inilah tugas dosen itu pada hakikatnya yang merupakan usaha untuk membantu mahasiswa dengan cara sebaik-baiknya agar tujuan institusional dapat dicapai yang diawasi oleh satu payung pedoman tersebut.

Khusus dalam paper ini akan diungkapkan dan diberikan suatu penjelasan yang terperinci tentang pedoman bagaimana menghitung Angka Kredit Rata-Rata Semester maupun Angka Kredit Rata-Rata Kumulatif.

Suatu sumbangan pemikiran untuk didiskusikan secara bersama baik staf pengajar maupun mahasiswa sehingga hasil kegiatan selama satu program dapat diterima dengan suatu kepuasan hati yang menerimanya atau pelaksanaannya.

Hasil kegiatan mahasiswa dalam suatu program yang diikutinya diberikan bermacam-macam ujian oleh dosen. Mungkin untuk mengetahui keberhasilan studi mahasiswa tersebut diadakan ujian meliputi : ujian harian atau ujian berkala, atau ujian pertengahan semester dan ujian akhir semester.

Tingkat keberhasilan studi atau prestasi akademis seorang mahasiswa dalam satu program pada satu semester atau dalam seluruh program studi di hitung atau dinilai dengan Angka Kredit Rata-Rata (AKR) atau Indeks Prestasi (IP).

AKR atau IP tersebut dapat berupa AKR semester atau IP semester, AKR Kumulatif (keseluruhan atau lengkap) atau IP Kumulatif, (Keseluruhan atau Lengkap).

AKR atau IP bagi seorang mahasiswa pada semester tertentu atau keseluruhan program (kumulatif) diperoleh dari hasil perhitungan dengan memakai rumus :

$$\text{AKR atau IP} = \frac{\sum_{i=1}^n K_i N_i}{\sum_{i=1}^n K_i} \quad \left(\text{Buku Pedoman IKIP} \right. \\ \left. 1979-1980 \text{ hal } 23 \right)$$

AKR = Angka Kredit Rata-Rata

IP = Indeks Prestasi

K = Bobot SKS suatu mata kuliah

N = Bobot Nilai Setiap mata kuliah

K N = Angka Kredit

Catatan :

Bobot Nilai N harus terlebih di konversikan dari huruf kepada angka menurut ketentuan berikut :

Nilai	A	=	4
	B	=	3
	C	=	2
	D	=	1
	T	=	0

Prestasi akademis srotang mahasiswa dapat dilihat dari AKR yang diperolehnya, yaitu AKR semester atau AKR keseluruhannya (semenjak mulai terdaftar di IKIP Padang sampai dengan semester perhitungan AKR tersebut).

AKR Kumulatif tidak hanya berarti AKR pada akhir suatu program studi saja, tetapi dapat juga diartikan pada suatu periode tertentu.

Contoh :

Seorang mahasiswa pada suatu program S.I setiap semester mahasiswa tersebut mendapat Laporan Hasil Studinya dari Kantor Registrasi di sebut AKR Semester. Setelah 4 semester (Program S I mempunyai lama studi 8 - 14 semester), mahasiswa tersebut dapat menghitung AKR nya selama 4 semester tersebut, dan dapat menghitung AKR nya selama 4 semester tersebut, dan hal ini disebut AKR Kumulatif sampai akhir semester ke IV.

AKR Kumulatif ini sangat mempunyai peranan penting karena sebagai persyaratan kelulusan suatu program studi.

Persyaratan kelulusan suatu program studi ialah :

*.....

1. Sekurang-kurangnya dicapai AKR Kumulatif 1,75 untuk program diploma (S₀)
2. Sekurang-kurangnya dicapai AKR Kumulatif 2,00 untuk program S I (PPSPTK Dep. P dan K 1981, hal. 76)

Setelah mahasiswa menghitung AKR Kumulatifnya, sampai suatu periode tertentu, dapat mengevaluasi dirinya sendiri, untuk mengejar ketinggalannya. Usaha untuk mengejar ketinggalannya dapat dilakukan antara lainya memperbaiki nilai D ke nilai yang lebih tinggi, di samping mengulang kuliah mata kuliah yang tidak lulus dan melengkapi tugas-tugas yang belum dilengkapi.

Disamping itu, AKR ini berperan pula sebagai tolak ukur oleh Penasehat Akademis Mahasiswa tersebut dalam penetapan beban studi semester berikutnya. Kenapa ? Prestasi Akademis Mahasiswa tersebut dapat dilihat dari AKR yang diperolehnya. Angka AKR tersebut akan berkisar antara 0,00 sampai dengan 4,00.

Berhubung studi yang dilakukan dalam paper ini yaitu periode tahun akademi 1979/1980, maka penulis menuliskan kembali cuplikan pedoman penetapan beban studi yang di berlakukan kepada mahasiswa yang terdaftar pada awal tahun ajaran 1979/1980.

AKR semester yang lalu

Beban studi semester berikutnya

3.60 - 4.00	22 - 24 SKS
2.60 - 3.50	19 - 21 SKS
1.60 - 2.50	16 - 18 SKS
0.60 - 1.50	13 - 15 SKS
0.00 - 0.50	9 - 12 SKS

Dengan melihat edaran-edaran yang dikeluarkan oleh pimpinan IKIP, maka Penasehat Akademis dapat diberikan kebebasan, jika perlu untuk menaikkan setingkat dari pedoman tersebut diatas. Hal ini,

barangkali.....

barangkali. Penasehat Akademis telah mengetahui kemampuan mahasiswa yang dibimbingnya, maka Penasehat Akademis tersebut dapat menggunakan kewenangannya.

Contoh :

Seorang mahasiswa pada semester Juli-Desember, memperoleh AKR nya yaitu 1,64, maka Beban Studi untuk semester Januari-Juni berikutnya ditetapkan sebanyak berkisar 16 - 18 SKS. Setelah mempedomani hasil belajar mahasiswa tersebut pada semester-semester sebelumnya, maka Penasehat Akademis dibolehkan menaikkan satu tingkat yaitu beban studi untuk semester Januari-Juni berikutnya antar 19 - 21 SKS.

Cara menyusun hasil belajar seorang mahasiswa dan perhitungan AKR semester dan AKR Kumulatif secara teknis dan terperinci, maupun pemberian predikat setelah menamatkan program studinya, ditulis oleh penulis dalam bentuk karya tulisan yang merupakan suatu sumbangan pemikiran penulis kepada pengambil keputusan di IKIP Padang.

Paper ini pun menggunakan peraturan-peraturan atau keputusan-keputusan yang berlaku di IKIP Padang.

PERHITUNGAN AKR SEMESTER DAN AKR KUMULATIF

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian pendahuluan paper ini, perhitungan Hasil AKR semester dan AKR Kumulatif mempunyai arti yang penting bagi setiap mahasiswa.

Hasil AKR ini merupakan pencerminan dari prestasi akademis atau kemajuan hasil belajar mahasiswa selama di IKIP Padang.

Kegunaan AKR ini bagi Penasehat akademis sebagai alat kriteria untuk menetapkan beban studi mahasiswa yang diasuh dan dibinbingnya, sehingga tujuan akademis mahasiswa dapat tercapai dalam waktu atau periode yang diharapkan.

Dalam paper ini diungkapkan hanya perhitungan AKR semester dan AKR Kumulatif serta penyusunan distribusi mata kuliah yang sesuai dengan buku pedoman IKIP Padang tahun akademis 1979/1980.

Mengenai nama mahasiswa Dean dengan NIM/BP : 79.0000 merupakan nama dan NIM/BP yang disimulasikan, sedang urutan dan susunan/distribusi mata kuliah mengikuti apa yang telah tertulis dalam buku Pedoman IKIP 1979/1980. Pun juga mengenai nilai yang diberikan kepada mahasiswa Dean merupakan nilai simulasi penulis. Jenis nilai simulasi penulis ini terdiri dari :

1. nilai lulus : D → A
2. nilai tidak lulus : T
3. nilai belum lengkap : BL
4. nilai yang ditunda : TU
5. nilai tugas yang diulang: UL

Catatan : No. 3,4 dan 5 disebabkan tugas yang diberikan oleh dosen, tetapi belum selesai dan nilainya dalam Kartu kuliah ditandai dengan lambang BL atau TU atau UL.

Format susunan mata kuliah dan nilai setiap mata kuliah dapat dilihat pada tabel-tabel pada halaman 8 - 15.

Pada format ini dicantumkan kelompok mata kuliah yang berlaku di IKIP Padang seperti :

1. Kelompok M.K Dasar Umum
2. Kelompok M.K Dasar Kependidikan
3. Kelompok M.K Proses Belajar Mengajar
4. Kelompok M.K Bidang Studi
5. Kelompok M.K Bidang Studi Minor.

Pada halaman 16 terdapat perhitungan kemajuan akademis Mahasiswa Dean. Pada halaman ini juga terbaca :

A. AKR SEMESTER I s/d XIV

- a. Jumlah M.K yang diambil
- b. Jumlah SKS M.K yang diambil
- c. Jumlah SKS M.K tanpa BL (=ΣK)
- d. Jumlah Angka Kredit M.K tanpa BL, [=ΣKN]
- e. AKR semester = [ΣKN] : [ΣK]

B. AKR KUMULATIF

- a. Jumlah Kumulatif m.k yang sudah / belum diperbaiki nilainya, dan tanpa BL
- b. Jumlah Kumulatif SKS m.k yang diambil, tanpa BL
- c. Jumlah Kumulatif SKS m.k yang sudah / belum diperbaiki nilainya, dan tanpa BL [=ΣK]
- d. Jumlah Kumulatif angka kredit m.k yang sudah / belum diperbaiki nilainya, tanpa BL [=ΣKN]
- e. AKR Kumulatif = [ΣKN] : [ΣK]
- f. Prestasi Akademis.

Predikat pada AKR Kumulatif akhir program merupakan predikat Yudisium mahasiswa Dean sesudah menyelesaikan studinya pada program S1.

Pun juga paraf petugas Kantor Registrasi Mahasiswa yang bertanggung jawab nerekam dan menghitung AKR semester dan AKR Kumulatif serta pemberian predikat terhadap prestasi akademis saudara Dean.

L A P O R A N

HASIL PENGOLAHAN KEMAJUAN AKADEMIS
KEADAAN SAMPAI DENGAN SEMESTER VIII

JANUARI - JUNI 1983

N A M A : D E A N
N I M : 79.000
P R O G R A M : S-1
J U R U S A N : M A T E M A T I K A
F A K U L T A S : F K I E - I K I P P a d a n g

No	PERSYARATAN MINIMAL	MK YANG TELAH LULUS	AKR KUMULATIF
	Bidang Studi : MK : SKS	Bidang studi: MK : SKS	
I	DUM : 8 : 17	DUM DUM : 8 : 17	
II	DAK : 5 : 10	DAK : 5 : 10	
III	PBM : 12 : 29	PBM : 12 : 29	
IV	B.STUDI : 27 : 67	B.STUDI : 25 : 63	
V	MINOR : 10 : 28	MINOR : 9 : 26	
	JUMLAH : 62 : 151	JUMLAH : 59 : 145	2.17

M.K. YANG BELUM LULUS

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	K A S U S			KETE- RANGAN NILAI
				BL/ UL/UL	TI DAK ADA		
1	MAT 209	GEOMETRI ANALITIK DATAR	2	X	-	-	
2	MAT 210	GEOMETRI ANALITIK RUANG	2	X	-	-	
3	BIO 233	MEDIA PDD. IPA	2	X	-	-	
	JUMLAH	3 M.K	6	-	-	-	

Padang, 1983

Pengolah Petugas

1. HASIL KEMAJUAN AKADEMIS SEMESTER I

1.1. AKR Semester I

Dari kartu program studi mahasiswa Saudara Dean tertera kemajuan akademisnya pada semester I sebagai berikut :

Data hasil belajar Saudara Dean pada semester I

No.	Kode MK	SKS (K)	Nilai (N)	Angka kredit (KN)
I.	<u>M.K. DASAR UMUM</u>			
1.	DUM 101	2	B	6
2.	DUM 102	2	C	4
3.	DUM 103	2	T	0
4.	DUM 104	2	BL	*)
5.	DUM 105	2	B	6
II.	<u>M.K. DASAR KEPENDIDIKAN</u>			
6.	DAK 101	2	T	0
7.	DAK 102	2	D	2
III.	<u>M.K. PROSES BEL.MENGAJAR</u>	-	-	-
IV.	<u>M.K. BIDANG STUDI</u>			
8.	MAT 101	3	B	9
9.	MAT 105	2	D	2
10.	MAT 106	2	D	2
V.	<u>M.K. BID. STUDI MINOR</u>	-	-	-
a.	Jlh. M.K. yang diambil	10 M.K.		-
b.	Jlh. SKS MK. yang diambil	21 SKS		-
c.	Jlh. SKS MK. Tanpa BL (ΣK)	19 *)		
d.	Jlh. Angka Kredit MK tanpa BL (ΣKN)	-		31 *)
e.	AKR semester I $(\frac{\Sigma KN}{\Sigma K}) = \frac{31}{19} = 1,63$			

Catatan *) : tanpa mata kuliah yang nilainya Langka kredit,

Jumlah beban studi Saudara Dean pada semester I yang disetujui pada akademisnya ialah 10 mata kuliah dengan 21 SKS.

Saudara Dean pada akhir semester tersebut memperoleh nilai :

- 1. Nilai B pada 3 mata kuliah
- 2. Nilai C pada 1 " "
- 3. Nilai D pada 3 " "
- 4. Nilai T pada 2 " " (tidak lulus)
- 5. Nilai BL pada 1 " " (belum lengkap)

Dalam menghitung hasil kemajuan akademis Saudara Dean tersebut nilai ujian dikonversikan kepada angka yaitu :

- a. Nilai A = 4
- b. Nilai B = 3
- c. Nilai C = 2
- d. Nilai D = 1
- e. Nilai T = 0
- f. Nilai BL = tidak diperhitungkan, diberi lambang *)

Nilai ujian yang dikonversikan itu dipergunakan untuk memperoleh angka kredit setiap mata kuliah.

Contoh : DUM 101 dengan 2 SKS, dan nilai B maka angka kreditnya =
 $2 \times B = 2 \times 3 = 6$

Dengan menggunakan Rumus :

$$AKR \text{ semester I} = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

$$= \frac{31}{19} = 1,63$$

dimana :

- $\sum K$ = jumlah SKS beban studi = 19 (tanpa SKS yang BL)
- $\sum KN$ = jumlah angka kredit = 31 (tanpa KN, MK yang BL)

AKR semester I = 1,63, berarti prestasi akademis Saudara Dean pada mata studi semester I hanya "MEMUASKAN" (buku pedoman IKIP 1979/1980:24)

Setelah mempelajari peraturan-peraturan yang berlaku di IKIP Padang, juga setelah berdiskusi dengan mahasiswa tersebut, maka Penasehat Akademis berketetapan⁷ pahaheban studi pada semester II sebanyak 20 SKS.

1.2. AKR Kumulatif Semester I

Secara prinsipnya telah diutarakan pada bahagian Pendahuluan, kriteria membuat perhitungan AKR Kumulatif ialah :

1. Memperhatikan nilai-nilai kuliah secara keseluruhannya
2. Memperhatikan dan mencatat mata kuliah yang telah berubah nilainya.

1.2.1. Nilai yang telah diperbaiki dari nilai D ke nilai yang lebih tinggi

1.2.2. Nilai yang belum lengkap (BL) telah diganti dengan nilai biasa (nilai D s/d A)

3. Rumus yang dipakai sama dengan rumus yang dipergunakan untuk

$$\text{AKR Semester yaitu AKR} = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Dengan mempergunakan kriteria tersebut di atas, maka hasil AKR Kumulatif Semester I sama dengan hasil AKR Semester I yaitu = 1.63.

2. HASIL KEMAJUAN STUDI DUA SEMESTER PERTAMA

2.1. AKR Semester II

Hasil kemajuan akademis Mahasiswa ~~Dean~~ pada semester I hanya seperti yang telah ditunjukkan oleh AKR semester I yaitu = 1.63. Angka yang cukup memperhatikan Penasehat Akademisnya.

Setelah berdiskusi cukup lama, sang Penasehat telah merasa cukup puas memberi nasehat maka ditetapkanlah beban studi Mahasiswa Dean untuk semester II sebanyak 20 SKS. Penyebaran Satuan Kredit Semester yang 20 SKS serta nilainya akhir Semester II tersebut dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

HASIL STUDI SDR. DEAN SEMESTER I DAN II

No	Kode M.K	SKS (K)	NILAI (N)		ANGKA KREDIT(KN)	
			SM I	SM II	SM I	SM II
<u>I : M.K. DASAR UMUM</u>						
1	DUH 101	2	B	-	6	-
2	DUM 102	2	C	-	4	-
3	DUM 103	2	T	-	0	-
4	DUM 104	2	BL	C	*	4
5	DUM 105	2	B	-	6	-
6	DUM 106	2	*	D	-	2
7	DUM 110	2	-	D	-	2
<u>II : M.K. DASAR KEPENDIDIKAN</u>						
8	DKA 101	2	T	-	0	-
9	DAK 102	2	D	-	2	-
10	DAK 104	2	-	C	-	4
<u>III : M.K. PROSES BELAJAR MENGAJAR</u>						
11	MAT 101 (P.INST.MAT)	2	-	D	-	2
12	MAT 102 (Met.Peng.Met)	2	-	D	-	2
13	MAT 106 (Media.Peng.Met)	2	-	C	-	4
<u>IV : M.K. BIDANG STUDI</u>						
14	MAT 101 (MAT. SD)	3	B	-	9	-
15	MAT 105	2	D	-	2	-
16	MAT 106 (TEORI HIMPUNAN)	2	D	-	2	-
17	MAT 102 (MAT SL)	3	-	C	-	6
18	MAT 103	3	-	D	-	3

No :	Kode	M.K	: SKS (K)	: Nilai (N)		: Nilai Kredit(KN)	
				SM I	SM II	SM I	SM II

V : M.K.BID.STUDI MINOR

PERHITUNGAN KEMAJUAN AKA-
DENIS

1 : A.K.R. SEMESTER I DAN II

a :	Junl. M.K. yang diambil	:	:	10	:	9	:	-	:	-
b :	Junl.SKS MK yang diambil	:	:	21	:	20	:	-	:	-
c :	Junl.SKS MK tanpa kasus BL, atau TU atau UL. [ΣK]	:	:	19 ^{*)}	:	20	:	-	:	-
d :	Jnl.Angka Kredit MK yang sudah/belum diperbaiki ni- lainya [ΣKN]	:	:	-	:	-	:	31 ^{*)}	:	29
e :	AKR SEMESTER : [ΣKN] : [ΣK]	:	:	$\frac{31}{19} = 1.63$:	$\frac{29}{20} = 1.45$:	-	:	-

2 : AKR KUMULATIF SM I DAN II

a :	Jnl.kumulatif M.K Yang su- dah/belum diperbaiki nilai- nya dan tanpa BL	:	:	10	:	18	:	-	:	-
b :	Jnl.kumulatif SKS MK yang diambil	:	:	21	:	41	:	-	:	-
c :	Jnl.kumulatif SKS MK yang sudah/belum diperbaiki ni- lainya [ΣK]	:	:	19 ^{*)}	:	39	:	-	:	-
d :	Jnl.kumulatif Angka Kredit MK yang sudah/belum diper- baiki [ΣKN]	:	:	-	:	-	:	31 ^{*)}	:	60
e :	AKR.KUMULATIF = [ΣKN] : [ΣK]	:	:	$\frac{31}{19} = 1.63$:	$\frac{60}{39} = 1.54$:	-	:	-
f :	Prestasi Akadenis	:	:	Memuaskan	:	Cukup	:		:	
				(C)		(D)				

=====
Catatan *) = tanpa mata kuliah yang nilainya BL

Perhitungan AKR pada akhir Semester II analog dengan cara yang dilakukan pada perhitungan akademis semester I. Kalau kita bandingkan hasilnya AKR Semester = 1.63 dan AKR Semester II = 1.45, menunjukkan prestasi akademis yang menurun. Hal ini harus sudah menjadi penikiran bagi Penasehat akademis Dean, bagaimana cara membantu dan membimbing Dean untuk menghadapi Sm III yang akan datang.

2.2 AKR Kumulatif pada akhir Semester II

Perhitungan AKR setiap semester dilakukan dengan membagi jumlah Angka Kredit Semester (AKN) dengan jumlah SKS (SK) pada semester yang bersangkutan.

Hal yang perlu diperhatikan yaitu dengan tidak memperhitungkan (mengabaikan) mata kuliah yang nilainya, baru dengan lambang BL (belum lengkap), yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan. Kedalaman Kasus BL ini termasuk Kasus TU (di tunda) dan UL (diulang).

Jelas pada semester pertama, AKR semester I sama dengan AKR kumulatif (AKR lengkap) Semester I, karena yang dihitung secara lengkap pada semester tersebut sama saja komponen-komponennya.

Pada semester kedua dan seterusnya, untuk mencari hasil kemajuan akademisnya secara lengkap atau secara kumulatif dari semula terdaftar di IKIP Padang maka perlu diperhatikan kriteria antara lain :

1. Apakah ada mata kuliah yang nilainya BL pada semester I, dilengkapi nilainya (nilai A s/d D) pada semester II ^{ya telah}
2. Apakah mata kuliah yang sebelumnya bernilai rendah (D) diperbaiki pada Semester II, atau semester lainnya. Kemungkinan perbaikan nilai bisa saja terjadi, yaitu ingin memburu nilai patokan minimal program Diploma atau Sarjana.
3. Apakah ada mata kuliah yang dikukuhkan nilainya. Dimaksudkan disini ialah nilai suatu mata kuliah yang telah kedaluwarsa tahunnya
4. Apakah mata kuliah yang semula tidak lulus (T) telah diulang kuliahnya dan lulus.

Kreteria di atas berlalu pada setiap semester pada setiap jenjang dan program.

Perinsip dalam perhitungan AKR kumulatif ialah :

1. Tidak ada nilai terhitung dua kali atau lebih dari setiap mata kuliah
2. Penjumlahan dilakukan secara lengkap atau kumulatif sejak mahasiswa yang bersangkutan terdaftar di IKIP Padang

Pada perhitungan kumulatif prestasi belajar Sdr. Dean pada akhir semester II, komponen yang diperbaiki ialah :

a. Junlah secara kumulatif mata kuliah yang sudah/belum diperbaiki nilainya

Pada semester I diambil Dean 10 mata kuliah, dengan adanya nilai BL untuk satu mata kuliah (DUM 104) maka dalam perhitungan selanjutnya hanya 9 mata kuliah. Ingat bahwa kami mengemukakan nilai mata kuliah yang diberi lambang BL atau TU atau UL, diabaikan atau tidak diperhitungkan sementara sampai nilai BL atau TU atau UL diganti dengan nilai ~~As/d~~ D.

Pada semester II, Sdr. Dean mengambil 9 mata kuliah, maka secara kumulatif pada akhir semester II, jumlah mata kuliah yang telah diikuti Sdr. Dean ialah :

$$\text{Jumlah kumulatif mata kuliah} = (10 + 9) - 1 = 18 \text{ mata kuliah}$$

↳ DUM 104 (Kasus BL)

↳ Jumlah mata kuliah Sn II

↳ Jumlah mata kuliah sn I

b. Junlah kumulatif SKS mata kuliah yang diambil

Junlah SKS secara kumulatif direkan untuk perbandingan akhir semester yaitu jumlah SKS yang diambil dengan jumlah SKS yang telah lulus atau yang telah diperbaiki.

Junlah SKS yang telah lulus atau yang telah diperbaiki ini merupakan beban studi yang harus selesai.

Jumlah Kumulatif SKS mata kuliah yang diambil = 21 + 20 = 41 SKS.

c. Jumlah kumulatif SKS m.k yang sudah / belum diperbaiki nilainya.

Jumlah kumulatif SKS mata kuliah yang telah diperbaiki nilainya (ΣK) ialah jumlah SKS yang diambil pada semester I dan Semester II dengan dikurangi dengan SKS M.K yang berkasus BL dan atau berkasus tidak lulus yang m.k lulusnya sudah lulus dan atau dikurangi dengan SKS mata kuliah yang telah diperbaiki nilainya.

Dalam tabel di atas dapat dibaca jumlah SKS m.k yang sudah/belum diperbaiki :

$$\begin{array}{l} \Sigma K = (21 + 41) - 2 = 39 \text{ SKS} \\ \quad \quad \quad \downarrow \quad \quad \quad \downarrow \\ \quad \quad \quad \text{Jumlah SKS Sn I} \quad \quad \text{Jumlah SKS Sn II} \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \downarrow \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \text{SKS DUM 104 (Kasus BL)} \end{array}$$

d. Jumlah kumulatif angka kredit m.k yang sudah / belum diperbaiki nilainya

Angka kredit suatu mata kuliah diperoleh dengan mengalikakan bobot kredit (K) mata kuliah tersebut dengan nilai tentamen (N) yang diberikan dosen. Nilai tentamen ini harus di konversikan dari nilai huruf kedalan nilai angka.

Contoh :

Mat 101 (Mat SD), yang bobot SKSnya (K) = 3 SKS
nilai tentamen (N) = B (dikonversikan nilai 3) maka angka kredit Mat 101 (KN) = $3 \times 3 = 9$ biji (point)

Jumlah secara lengkap angka kredit setiap mata kuliah pada sn I dan Sn II dihitung dengan cara :

$$\begin{array}{l} KN = (31 + 29) = 60 \\ \quad \quad \quad \downarrow \quad \quad \quad \downarrow \\ \quad \quad \quad \Sigma \text{ KN Sn I} \quad \quad \quad \Sigma \text{ KN Sn II} \\ \Sigma \text{ KN Sn I. (tanpa nilai DUM 104, BL)} \end{array}$$

e.

e. AKR Kumulatif pada akhir Semester II

Untuk menghitung AKR semester dan AKR kumulatif tetap dipakai rumus matematikanya $AKR = \frac{\sum KN}{\sum K}$ dengan mempedomani point C dan d di atas maka :

$$AKR \text{ Semester I} = \frac{31}{19} = 1.63$$

$$AKR \text{ Semester II} = \frac{29}{40} = 1.45$$

$$AKR \text{ Kumulatif Semester I} = \frac{31}{19} = 1.63$$

$$AKR \text{ Kumulatif Semester II} = \frac{60}{39} = 1.54$$

f. Prestasi akademis Semester I dan II

Penulis sangat menyarankan (Strong Suggestion) bahwa pemberian predikat, hasil prestasi akademis seorang mahasiswa diberikan berdasarkan hasil perhitungan secara kumulatif, bukan kepada hasil perhitungan secara per semester.

Alasan yang penulis kemukakan ialah :

1. Mahasiswa belajar didalam suatu program tertentu. Program
2. tersebut terdiri dari beberapa semester.

2. Penilaian terhadap kemajuan mahasiswa di lakukan bukan secara terminal tetapi secara menyeluruh semenjak yang bersangkutan terdaftar di IKIP Padang

Dengan pemikiran penulis di atas maka pemberian predikat yang telah di atur dalam buku pedoman IKIP Padang, diberikan kepada hasil perhitungan secara kumulatif.

Prestasi akademis Sdr. Dean ditunjukkan oleh hasil AKR Kumulatifnya akhir setiap semester.

Hasil AKR Semester I = 1.63 dengan prestasi akademis C atau dengan predikat " MEMUASKAN ".

Hasil AKR Kumulatif Semester II = 1.54 dengan prestasi akademis D atau dengan predikat " CUKUP "

(Buku Pedoman IKIP Padang 1979 - 1980 hal 23 - 24).

3. HASIL KEMAJUAN AKADEMIS TIGA SEMESTER PERTAMA

3.1. AKR Semester III

Telah berjalan bertahun-tahun di IKIP Padang penetapan beban studi pada Semester berikutnya ditetapkan oleh hasil AKR Semester sebelumnya, bukan berdasarkan kepada hasil AKR kumulatif semester-semester sebelumnya.

Hal ini dapat di mengerti karena belum mempunyai waktu itu Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP mengolah AKR Kumulatif, dan pelayanannya. Kesibukan yang terjadi pada kantor tersebut belum lagi didukung oleh staf yang cukup dan berbobot.

Hal itu semua sudah disadari oleh pimpinan Kantor Registrasi Mahasiswa dan Pimpinan IKIP sendiri. Kecendrungan ke arah perbaikan telah mulai dirintis, dan tentunya penulis juga berharap perbaikan-perbaikan dalam waktu yang tidak begitu lama akan terwujud.

Kembali kepada masalah hasil kemajuan studi Sdr. Dean BP 79.9900 Jurusan Matematika, program S-1. Setelah 3 Semester belajar di IKIP Padang, dapat dilihat penyebaran mata kuliah dan nilainya masing-masing mata kuliah pada rekaman data seperti tabel di bawah ini :

No :	Kode MK	:SKS:	Nilai (N)			Angka Kredit (KN)		
			: Sm I :	SmII :	Sm III:	Sm I :	Sm II :	Sm III
1 :	1 2	: 3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9
I : <u>MK.Dasar Umum</u>								
1 :	DUM 101	: 2 :	B :	- :	- :	6 :	- :	-
2 :	DUM 102	: 2 :	C :	- :	- :	4 :	- :	-
3 :	DUM 103	: 2 :	T :	- :	0 :	0 :	- :	4
4 :	DUM 104	: 2 :	BL :	C :	- :	4 :	4 :	-
5 :	DUM 105	: 2 :	B :	- :	- :	6 :	- :	-
6 :	DUM 106	: 2 :	- :	D :	- :	- :	2 :	-
								7.....

1 :	2	:	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9
7 :	DUM 110	:	2 :	- :	D :	- :	- :	2 :	-
II : <u>M.K. DASAR KEPENDIDI:</u>									
<u>KAN</u>									
8 :	DAK 101	:	2 :	T :	- :	C :	0 :	- :	4
9 :	DAK 102	:	2 :	D :	- :	- :	2 :	- :	-
10 :	DAK 104	:	2 :	- :	C :	- :	- :	4 :	-
11 :	DAK 203	:	2 :	- :	- :	D :	- :	- :	2
12 :	DAK 205	:	2 :	- :	- :	C :	:	- :	4
III : <u>MK. PROSES BELAJAR</u>									
<u>MENGAJAR</u>									
13 :	MAT 101 (P.Instr.Mat:	:	2 :	- :	D :	- :	- :	2 :	-
14 :	MAT 102 (MET.Peng. :	:	2 :	- :	D :	- :	- :	2 :	-
	Mat)	:							
15 :	MAT 106 (Media Peng	:	2 :	- :	C :	- :	- :	4 :	-
	Mat)	:							
16 :	MAT 203	:	2 :	- :	- :	C :	- :	- :	4
17 :	MAT 204	:	2 :	- :	- :	D :	- :	- :	2
18 :	MAT 205	:	2 :	- :	- :	B :	- :	- :	6
IV : <u>M.K. BIDANG STUDI</u>									
19 :	MAT 101 (MAT. SD)	:	3 :	B :	- :	- :	9 :	- :	-
20 :	MAT 105	:	2 :	D :	- :	- :	2 :	- :	-
21 :	MAT 106 (Teori Him-	:	2 :	D :	- :	- :	2 :	- :	-
	punan)	:							
22 :	MAT 102 (MAT.SL)	:	3 :	- :	C :	- :	- :	6 :	-
23 :	MAT 103	:	3 :	- :	D :	- :	- :	3 :	-
24 :	MAT 207	:	2 :	- :	- :	C :	- :	- :	4
25 :	MAT 215	:	2 :	- :	- :	G :	- :	- :	4

1 :	2	3	4	5	6	7	8
IV <u>MK.BID.STUDI MINOR</u>	-	-	-	-	-	-	-
<u>PERHITUNGAN KEMAJUAN AKADEMIS</u>							
<u>AKR SEMESTER I,II DAN III</u>							
a : Jumlah Mata kuliah yang diambil	: 10	: 9	: 9	: -	: -	: -	: -
b : Jml.SKS MK. yang diambil	: 21	: 20	: 18	: -	: -	: -	: -
c. : Jml.SKS.MK Tanpa kasus BL atau TU atau UI [ΣK]	: 19 ^{*)}	: 20	: 18	: -	: -	: -	: -
d : Jml.Angka Kredit MK.yang sudah/belum diperbaiki nilainya [ΣKN]	: -	: -	: -	: 31 ^{*)}	: 29	: 34	: -
e : AKR SEMESTER [KN] : [K]	: $\frac{31}{19} = 1.63$: $\frac{29}{20} = 1.45$: $\frac{34}{18} = 1.89$: -	: -	: -	: -
<u>2 : AKR KUMULATIF Sm I,II dan III</u>							
a : Jml.Kumulatif M.K yang sudah/belum diperbaiki nilainya	: 10	: 18	: 25	: -	: -	: -	: -
b. : Jumlah Kumulatif SKS MK yang diambil	: 21	: 41	: 59	: -	: -	: -	: -
c : Jml.Kumulatif SKS MK yang sudah/belum diperbaiki nilainya [ΣK]	: 19 ^{*)}	: 39	: 53	: -	: -	: -	: -
d : Jml.Kumulatif Angka Kredit M.K. yang sudah/belum diperbaiki [ΣKN]	: -	: -	: -	: 31 ^{*)}	: 60	: 94	: -
e : AKR K _u mumulatif [ΣKN] : [ΣK]	: $\frac{31}{19} = 1.63$: $\frac{60}{39} = 1.54$: $\frac{94}{53} = 1.77$: -	: -	: -	: -
f : Prestasi Akademis	: Memuas	: Cukup	: Memuas	: -	: -	: -	: -
	kan	kan	kan				
	(C)	(D)	(C)				

Catatan *) = tanpa mata kuliah yang nilainya BL.

3.2. AKR Kumulatif Sm III

Perhitungan AKR baik semesteran maupun kumulatif sampai akhir semester III sama dengan cara yang dilakukan pada perhitungan AKR semester maupun kumulatif pada semester II, seperti yang dijelaskan di atas.

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria untuk menghitung AKR Kumulatif, maka hasil-hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Jumlah kumulatif m.k yang sudah/belum diperbaiki nilainya

Secara keseluruhan tiga semester, mata kuliah yang telah diikuti Mahasiswa Dean ialah sebanyak 28 mata kuliah.

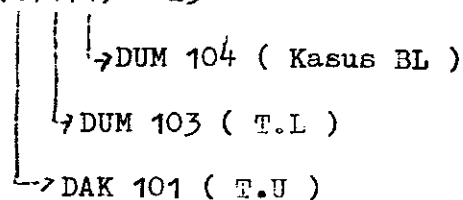
Tiga diantara 28 mata kuliah yaitu :

1. DUM 103, PMP, tidak lulus Sm I, baru lulus Sm III
2. DUM 104, Pendidikan Kewiraan, Kasus BL pada Sm I dan pada Sm II baru ada nilainya.
3. DAK 101, Dasar Kependidikan, gagal pada Sm I, dan baru lulus pada Sm III. Kedua M.K

telah diulang kuliahnya, dan satu mata kuliah berkasus BL. Jadi berarti mata kuliah yang telah pernah diikuti hanya 25 m.k = (28-3) m.k. secara kumulatif atau dengan kata lain :

Jumlah mata kuliah secara kumulatif = (10+9+9) -

$$(1+1+1) = 25$$



b. Jumlah kumulatif SKS m.k yang diambil

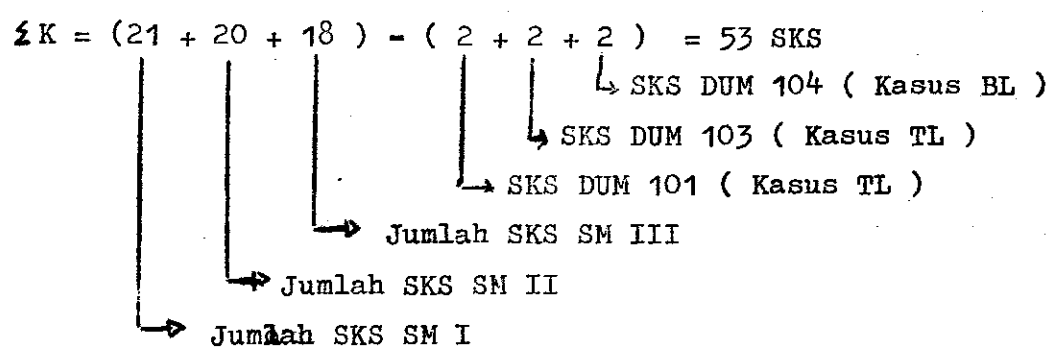
Secara keseluruhan SKS setiap mata kuliah yang telah diikuti Sdr. Dean selama 3 semester ini dapat di jumlahkan

jumlah SKS setiap semester yaitu : Sm I = 21 SKS
 II = 20 SKS
 III = 18 SKS
 Jumlah = 59 SKS

c. Jumlah Kumulatif SKS m.k yang sudah/belum di perbaiki nilainya (ΣK)

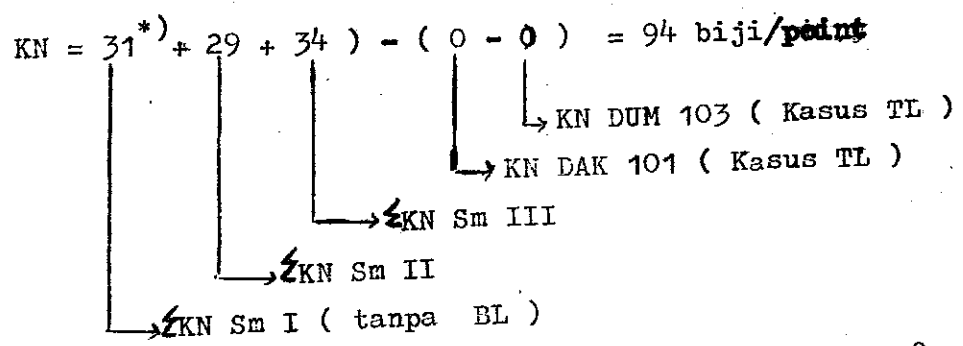
Terlebih dahulu diperhatikan mata kuliah yang telah diperbaikinya seperti : 1. Kasus BL, Kasus TU atau Kasus UL
 2. mata kuliah yang telah di ulang perkuliahannya dan lulus

Penyebaran untuk menghitung secara kumulatif jumlah SKS M.K yang sudah/belum diperbaiki ialah :



d. Jumlah Kumulatif Angka 29 Kredit (ΣKN) M.K. yang sudah/belum diperbaiki nilainya.

Untuk mencari Angka Kredit secara menyeluruh dengan mengurangi Angka Kredit yang berkassus BL, dan Tidak Lulus.



e.....

e. AKR Kumulatif pada akhir Semester III

Seperti halnya menghitung AKR Kumulatif pada akhir Semester III, dilakukan sama dengan (analog) mencari AKR Kumulatif pada akhir Semester II lihat 2.2.e, dan hasilnya sebagai berikut :

$$\text{AKR Sm I} = \frac{31}{19} = 1.63$$

$$\text{AKR Sm II} = \frac{29}{20} = 1.45$$

$$\text{AKR Sm III} = \frac{34}{18} = 1.89$$

$$\text{AKR Kumulatif Sm I} = \frac{31}{19} = 1.63$$

$$\text{AKR Kumulatif Sm II} = \frac{60}{39} = 1.54$$

$$\text{AKR Kumulatif Sm III} = \frac{94}{53} = 1.77$$

lihat daftar/tabel hasil studi Sdr. Dean pada Semester I, II dan III di atas.

f. Prestasi Akademis Semester I, II dan III

Pemberian predikat terhadap hasil prestasi Sdr. Dean yang telah dicapainya selama tiga semester, yaitu hasil perhitungan secara kumulatif, antara lain :

1. AKR Kumulatif Sm = 1.63 dengan prestasi akademis C atau dengan predikat " MEMUASKAN "

2. AKR Kumulatif Sm II = 1.54 dengan prestasi akademis D atau dengan predikat " CUKUP "

3. AKR Kumulatif Sm III = 1.77 dengan prestasi akademis C atau dengan predikat " MEMUASKAN "

(Buku Pedoman IKIP Padang 1979 - 1980 hal. 23 - 24).

3.3. PENGECEKAN ATAU PENGONTROLAN PERHITUNGAN AKR KUMULATIF

Perhitungan AKR secara kumulatif dapat dilakukan secara tabel pada halaman 7 - 14 dan pada halaman 15 terdapat perhitungan kemajuan akademis Sdr. Dean tersebut.

Untuk mengecek kebenaran perhitungan AKR Kumulatif pada akhir Semester III dapat dilakukan seperti di bawah ini.

Tetapi sebelumnya harus diperhatikan :

1. Tidak dibenarkan menghitung dua kali setiap mata kuliah yang berkasus.
2. Mata kuliah yang diikuti sertakan ialah mata kuliah yang telah mempunyai nilai yang tertinggi, setelah diulang atau diperbaiki.
3. Tidak melibatkan mata kuliah yang berkasus BL, TU dan UL.

Pada tabel hasil studi Sdr. Dean pada Semester I, II dan III dapat dicatat dan dihitung secara :

1. mendapat nilai B ialah :	3 MK X 2 SKS X B	= 18
	1 MK X 3 SKS X B	= 9
2. mendapat nilai C ialah :	10 MK X 2 SKS X C	= 40
	1 MK X 3 SKS X C	= 6
3. mendapat nilai D ialah :	9 MK X 2 X D	= 18
	1 MK X 3 X D	= 3

+

$$\begin{aligned} \text{Kalau dijumlahkan } & (3 \times 2) + (1 \times 3) + (10 \times 2) + \\ & (1 \times 3) + (9 \times 2) + (1 \times 2) \cdot \text{AKR} = 94 \\ & 53 \text{ AKR} = 94 \\ & \text{AKR} = \frac{94}{53} \end{aligned}$$

1.77

====

Perhitungan sederhana ini hanya untuk mengecek kebenaran dalam perhitungan AKR Kumulatif.

VI. HASIL KEMAJUAN PADA AKHIR PROGRAM

Setelah diperlihatkan memindahkan rekaman data dari Kartu Program Studi mahasiswa setiap semester ke dalam Format Kemajuan Akademis. Bukan hanya terlihat distribusi mata kuliah yang telah diambil bahkan dapat diikuti dengan cara seksama, pada semester berapakah Sdr. Dean tersebut mengalami kegagalannya pada suatu bidang studi. Akhir program Sdr. Dean tersebut yaitu pada akhir semester ke VIII yaitu waktunya untuk mengevaluasi terakhir apakah dia dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya atau tidak.

Pada bahagian inilah penulis ingin mengungkapkan lagi setelah tiga semester pertama di demonstrasikan. Penulis berkeyakinan Semester ke IV, ke V, ke VI dan ke VII tidak diperlukan lagi penulis paparkan karena caranya bersamaan dengan tiga semester terdahulu. Terlebih dahulu pada format kemajuan Akademis dari halaman 8 s/d 14, penulis memberi kode ++ pada beberapa mata kuliah. Kode ini berarti, menunjukkan suatu kegiatan Kasus Khusus yang bakal dijelaskan di bawah ini.

Kegiatan-kegiatan belajar Saudara Dean telah tercermin pada hasil studinya setiap semester yang dilaluinya. Perhitungannya baik secara ~~semester~~ maupun secara kumulatif terbaca pada halaman 14. Dapat disimpulkan bahwa Sdr. Dean dari semester II berada di IKIP sampai kepada semester VIII, prestasi akademinya dikatagofikan memuaskan saja dengan AKR kumulatifnya sekitar angka 2.00. Memang benar, salah satu persyaratan untuk dapat diwisudanya Sdr. Dean tersebut harus telah dapat dipenuhinya nilai AKR Kumulatif melebihi angka 2.00. Namun demikian ada tiga mata kuliah yaitu :

1. MAT 209 Geometri Analitik Datar, (2 sks)
 2. MAT 310 Geometri Analitik Ruang, (2 sks), dan
 3. BIO 233 Media Pendidikan IPA, (2sks)
- belum lagi lulus.

Kete.....

Ketetapan Pimpinan IKIP Padang dalam hal sisa mata kuliah yang belum lulus ini, dan mata kuliah tersebut sudah pernah diikuti, tetapi belum lulus, dapat diambil ujiannya kembali. Ketetapan itu mengungkapkan hanya 3 mata kuliah yang dibolehkan untuk diambil dalam kasus khusus ini. Pimpinan IKIP memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengulang ujian dan atau memperbaiki nilainya diterima oleh yang bersangkutan. Kebetulan pula waktu antara laporan hasil studi diterima dengan waktu Wisuda/Dies (bulan September) cukup panjang untuk mengulang ujian. Kesempatan itu tentu saja tidak pula disia-siakan mahasiswa.

6.1. Hasil Perhitungan AKR SEMESTER Ke VIII DAN AKR KUMULATIF SEMESTER KE VIII.

Semester ke VIII merupakan semester terakhir, menurut rencana, bagi mahasiswa yang terdaftar sejak semester Juli - Desember 1979, yaitu setelah 4 tahun kuliah mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan akademis.

Sampai akhir Semester ke VIII ini Sdr. Dean

- 6.1.1. telah menyelesaikan mata kuliah (telah lulus dan memperbaiki nilainya) sebanyak 59 mata kuliah dari 62 buah mata kuliah yang tersedia,
 - 6.1.2. telah memiliki seluruh SKS berjumlah 151 SKS. Beban studi yang pernah diambilnya berjumlah 161 SKS,
 - 6.1.3. hanya memiliki 3 mata kuliah yang belum lulus tetapi telah pernah perkuliahannya diikuti,
 - 6.1.4. telah memperoleh nilai AKR Kumulatifnya = 2.17 yang berarti telah melampaui batas minimal AKR Kumulatif 2.00.
- Point 6.1.1. s/d 6.1.4. dapat dilihat pada halaman 14 kolom VIII.

6.2. Perhitungan AKR Kumulatif pada akhir Semester VIII

Untuk menghitung AKR Kumulatif dapat dilukiskan kreterianya sebagai berikut :

1.....

1. Nilai yang diambil hanya nilai tertinggi dari beberapa nilai yang ada pada setiap mata kuliah. Berarti tidak semua nilai ikut di hitung.
2. Tidak mengikut sertakan nilai BE (Ketimun bungkuk)

Karena perhitungan ini dilakukan secara menyeluruh atau secara kumulatif, maka dengan mudah dapat dikerjakan perhitungan tersebut secara perhalaman saja, seperti :

Perhitungan AKR Kumulatif Pada akhir Semester VIII (Belum termasuk Kasus Khusus

<u>Halaman</u>	<u>Σ K</u>	<u>Σ KN</u>
8	17	40
9	10	18
10	29	62
11	48	100
12	19	44
13	28	63
	151	327

$$\text{maka AKR Kumulatif Semester VIII} = \frac{\Sigma KN}{\Sigma K} = \frac{327}{151} = 2.17$$

6.3. Laporan Akhir Semester VIII

Setelah perhitungan AKR Kumulatif pada akhir semester VIII yaitu sama dengan 2.17, tetapi masih ada 3 mata kuliah yang belum lulus. Diperlukan suatu laporan khusus.

Halaman 15 menunjukkan format laporan tersebut.

Format laporan ini berisikan persyaratan minimal suatu program yang diikuti oleh seorang mahasiswa. Dalam format ini juga tercantum kelompok Bidang studi seperti :

- I Kelompok Bidang Studi DUM
- II Kelompok Bidang Studi DAK
- III Kelompok Bidang Studi PBM
- IV Kelompok Bidang Studi B.STUDI
- V Kelompok Bidang Studi MINOR

Juga dalam laporan ini terekam data jumlah mata kuliah yang lulus dengan jumlah SKSnya serta daftar nama mata kuliah yang belum lulus.

Pun pula nilai AKR Kumulatif pada akhir semester VIII di cantumkan pula pada laporan ini.

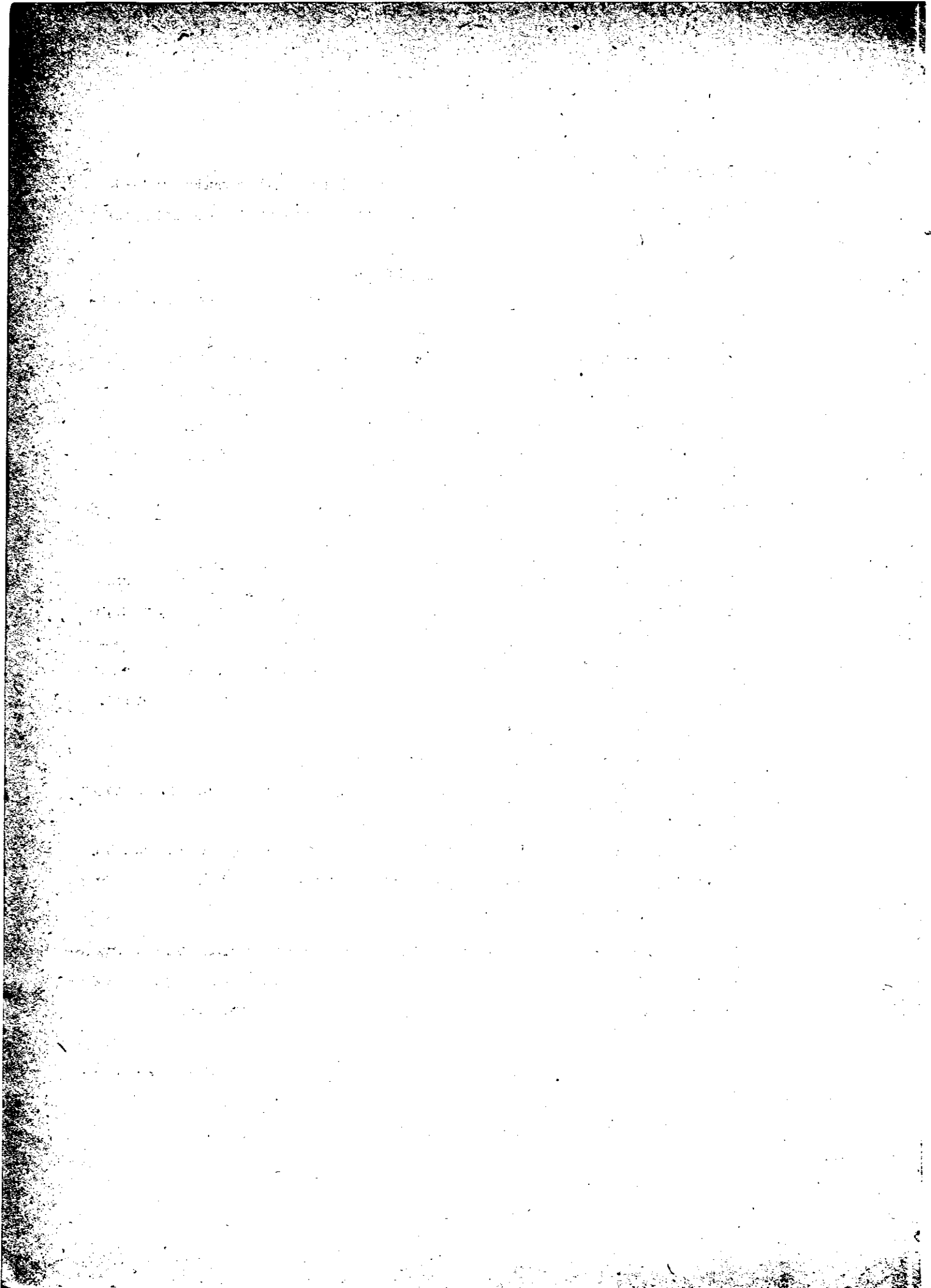
Laporan ini sangat berguna sekali bagi ketua jurusan dan Penasehat Akademis, yaitu apakah Sdr. Dean dapat mengikuti Wisuda atau harus mengikuti beberapa mata kuliah kembali. Suatu cara mengestimasi eksak dapat dipergunakan laporan ini. Hasil laporan ini bagi mahasiswa simulasi Dean dalam tulisan ini, membawa Sdr. Dean mengikuti suatu kasus khusus.

6.4. Kasus Khusus

Dengan berpedoman kepada point 6.1.1. s/d 6.1.4. di atas Sdr. Dean dapat menggunakan fasilitas khusus yaitu : dapat mengulang ujian atau memperbaiki nilai mata kuliahnya sebanyak 3 buah mata kuliah (paling banyak).

Hasil belajar dari Kasus Khusus ini terlihat pada halaman 14 kolom VIII, yang diberi lambang ++). Berkat ketekunan Sdr. Dean dan doa harapan, Sdr. Dean telah dapat menyelesaikan Kasus Khusus ini dengan baik, sehingga semua program yang tersusun telah dilalui dengan memiliki prestasi akademis " memuaskan " dengan nilai AKR Kumulatif = 2,22.

Nilai AKR Kumulatif = 2,22 inilah Yudisum Sdr. Dean pada Jurusan Matematika program S₁. (Lihat Lampiran).



VII PENUTUP

Tujuan utama dari penulisan paper ini ialah melahirkan suatu format kemajuan akademis seorang mahasiswa. Format ini secara mudah mengungkapkan :

1. terdistribusinya nilai-nilai yang pernah dimiliki oleh seorang mahasiswa ;
2. semester berapakah mahasiswa memperoleh nilai BL, atau UL ;
3. semester berapakah nilai yang semula tidak lulus, kini telah memperoleh nilai lulusnya suatu mata kuliah;
4. semester berapakah nilai perbaikan diperoleh mahasiswa ;
5. mata kuliah yang belum mempunyai nilai ;
6. hasil perhitungan AKR setiap semester dan AKR kumulatif pada akhir suatu semester.

Format ini juga suatu tempat penyimpanan data kemajuan secara menyeluruh hasil belajar seorang mahasiswa pada suatu program. Disamping itu pula format laporan ditonjolkan pula dalam tulisan ini. Format laporan ini diperlukan oleh mahasiswa. Penasehat Akademis, dan Ketua jurusan. Hal-hal yang tercatat dalam format laporan ini ialah :

1. persyaratan minimal suatu program studi ;
2. jumlah mata kuliah yang telah lulus, termasuk jumlah SKSnya;
3. daftar nama mata kuliah yang belum lulus ;
4. hasil perhitungan AKR Kumulatif pada akhir suatu semester.

Juga diungkapkan dalam tulisan ini suatu cara untuk menghitung AKR semester dan AKR Kumulatif

Memang dirasakan membuat perhitungan kemajuan hasil studi mahasiswa harus dilakukan secara teliti dan serius, sehingga seorang mahasiswa tidak dirugikan dalam perhitungan tersebut.

Kira.....

Kiranya untuk mengolah perhitungan Kemajuan Akademis untuk sejumlah mahasiswa 8.000 orang mahasiswa atau lebih, sangat dirasakan kebutuhan adanya Komputer yang dimiliki IKIP Padang.

Akhirnya, semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Air Tawar , 21 April 1983.

Drs. Rustam Nurdin, MA

Kepustakaan

- IKIP Padang (1980), Buku Pedoman IKIP Padang 1979-1980, Biro Penerbitan IKIP Padang.
- Dep. P dan K (1981), Pedoman Pelaksanaan Pola Pembhasan sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Di Indonesia, Buku IV :
Penyelenggaraan Pendidikan dan Penilaian dalam sistem Kredit Semester, Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-Proyek, Jakarta.
- Rustam Nurdin (1983), Pelaksanaan Sistem Kredit di IKIP Padang, Seminar Administrasi Pendidikan di Unand Padang.
- IKIP Semarang (1983), Peraturan Penyelenggaraan Pendidikan dengan sistem Kredit, Keputusan Rektor IKIP Semarang No. 08/1983, Semarang.